

## ABSTRAK

**Wulandari, NPM: 2022446. Judul "Pengelolaan Sampah di Pasar Ampah Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur." Di bawah bimbingan Bapak Dr. Irza Setiawan, S. Sos, M.AP sebagai Pembimbing I dan Ibu Nida Urahmah, M.Pd sebagai Pembimbing II.**

Pengelolaan sampah merupakan salah satu upaya penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mewujudkan lingkungan pasar yang bersih, sehat, dan nyaman. Namun, pengelolaan sampah di Pasar Ampah Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur belum berjalan secara optimal, yang ditandai dengan masih ditemukannya penumpukan sampah, keterbatasan sarana dan prasarana, belum adanya pemilahan sampah, serta rendahnya kesadaran pedagang dan pengunjung dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan sampah serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan sampah di Pasar Ampah Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yang berjumlah 11 orang. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Uji kredibilitas data dilakukan melalui perpanjangan waktu penelitian, meningkatkan ketekunan pengamatan, triangulasi, member check, analisis kasus negatif, dan penggunaan referensi yang tepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Pasar Ampah tergolong cukup baik. Pada aspek perencanaan, indikator perencanaan program dan penyusunan target belum baik. Pada aspek pengorganisasian, struktur organisasi cukup baik, sedangkan pembagian tugas dan tanggung jawab sudah baik. Pada aspek pelaksanaan, pengumpulan dan pengangkutan sampah sudah baik, namun pemilahan sampah belum baik. Pada aspek pengawasan, pengawasan terhadap petugas kebersihan sudah baik, sedangkan sikap dan perilaku pedagang belum baik. Faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, belum adanya perencanaan program, penyusunan target dan pemilahan sampah, rendahnya kesadaran pedagang dan pengunjung, serta keterbatasan petugas kebersihan. Faktor pendukung meliputi pengangkutan dan pengumpulan sampah secara rutin, pembagian tugas yang jelas, serta pengawasan terhadap petugas kebersihan..

Disarankan kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Timur dan Kepala UPTD Pasar Ampah agar meningkatkan sarana dan prasarana, memperkuat sosialisasi dan pengawasan kepada pedagang, serta kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan agar pengelolaan sampah di Pasar Ampah dapat berjalan lebih optimal.

## ABSTRACT

**Wulandari, NPM: 2022446. TITLE "Waste Management at Ampah Market, Dusun Tengah District, Barito Timur Regency." Supervised by Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP as the Supervisor I and Nida Urahmah, M.Pd as the Supervisor II.**

Waste management is essential for maintaining environmental cleanliness and creating a clean, healthy, and comfortable market environment. However, waste management at Ampah Market, Dusun Tengah District, Barito Timur Regency, has not been optimal, as indicated by waste accumulation, limited facilities and infrastructure, the absence of waste segregation, and the low awareness of traders and visitors. This study aims to analyze waste management and identify the factors affecting waste management at Ampah Market..

This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research involved 11 informants selected using a purposive sampling technique. Data were analyzed using the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data display, conclusion drawing, and verification. Data credibility was ensured through prolonged engagement, persistent observation, triangulation, member checking, negative case analysis, and the use of appropriate references.

The results showed that waste management at Ampah Market was fairly good, but not yet optimal. In the planning aspect, the program planning and target-setting indicators were not good. In the organizing aspect, the organizational structure was fairly good, while the division of duties and responsibilities was good. In the implementation aspect, waste collection and transportation were good, whereas waste segregation was not good. In the supervision aspect, supervision of sanitation workers was good, while the attitudes and behavior of traders toward environmental cleanliness were not good. The inhibiting factors included limited facilities and infrastructure, inadequate program planning, target setting, and waste segregation, low awareness among traders and visitors, and the limited number of sanitation workers. Supporting factors included regular waste collection and transportation, a clear division of duties and responsibilities, and effective supervision of sanitation workers.

It is recommended that the Environmental Agency of Barito Timur Regency and the Ampah Market Management Unit (UPTD Pasar Ampah) improve waste management facilities and infrastructure, strengthen socialization and supervision for traders, and increase public awareness of environmental cleanliness to optimize waste management at Ampah Market.